

## Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2020-2022

**Penulis:**  
Juan Carlos Pangestu<sup>1</sup>  
Karvicha Akwila<sup>2</sup>

**Afiliasi:**  
Jurusan Akuntansi,  
Universitas Bunda  
Mulia<sup>12</sup>

**Korespondensi:**  
juancarlospangestu@  
mail.com  
L1683@lecturer.ubm.a  
c.id

**Histori Naskah:**  
Submit: 16-06-2024  
Accepted: 29-06-2024  
Published: 01-07-2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout ratio* pada perusahaan sektor perbankan di BEI Periode 2020 - 2022. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini yang berasal dari laporan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 - 2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling dan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout ratio* sedangkan variabel *Loan To Deposit Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Debt To Asset Ratio* , Dewan Direksi dan Komisaris Independen tidak mempunyai pengaruh signifikan. Pembagian Dividen pada perusahaan dilakukan ketika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Kebijakan pembagiannya pun didasarkan pada tingkat keuntungan atau tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengubah model penelitian dengan menggunakan Profitabilitas sebagai variabel mediasi untuk kelima variabel yang tidak berpengaruh.

**Kata kunci:** *Dividend Payout Ratio*, Profitabilitas, *Loan To Deposit Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Debt To Asset Ratio* , Dewan Direksi, Komisaris Independen

---

### Pendahuluan

Selain Kinerja keuangan, Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Pangestu, 2023). Perusahaan yang sering membagikan dividen dianggap memiliki nilai perusahaan yang tinggi dibandingkan perusahaan yang jarang membagikan dividen. Selain itu Perusahaan yang memiliki dividend payout ratio tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang tinggi juga karena perusahaan yang kinerja buruk atau rendah jarang membagikan dividen dengan rasio yang besar. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang tinggi akan mempengaruhi harga saham yang dimilikinya (Pangestu, 2021). Sektor Perbankan merupakan salah satu industri yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia (Rowland et al, 2021). Menurut artikel Kompas.com yang ditulis oleh Safitri & Ika (2024, 6 Februari), Perusahaan dalam sektor perbankan sering membagikan dividen dan beberapa diantaranya seperti PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) masuk dalam indeks *high dividen 20* atau IDXHIDIV20. Menurut artikel di Bisnis.com yang ditulis Asmaaysi (2023, 6 Juli), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai tren besaran rasio dividen (*dividen pay out*) yang diberikan oleh industri perbankan kepada pemegang saham dinilai terlalu besar. Rasio *dividend payout* dari berbagai bank nampak terlalu besar yang dapat membatasi kemampuan bank untuk melakukan investasi dalam mendukung transformasi dan inovasi digital yang sangat diperlukan.

Menurut Artikel Bisnis.com yang ditulis oleh Rini (2023, 20 September), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah merilis aturan baru yaitu POJK No. 17/2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Salah



satu yang diatur dalam beleid ini adalah mengenai pembagian dividen perbankan. Jika dibandingkan dengan aturan tata kelola bank umum sebelumnya, yaitu POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, terdapat sejumlah pembaruan. Dalam beleid lama tidak diatur mengenai kebijakan dividen. Sementara, pada aturan yang diundangkan pada 14 September 2023 ini, pembagian dividen bank diatur.

Permasalahan kebijakan dividen dan rasio dividen yang dibagikan perusahaan menjadi sorotan kembali sehingga menarik untuk melihat faktor apa yang mempengaruhinya. Banyak penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rasio pembagian dividen. Secara umum dari penelitian sebelumnya seperti penelitian Onuorah (2023), Prakoso & Muchtar (2023), Anam & Hendra (2022), Rowena & Hendra (2018) dapat disimpulkan besar kecilnya nilai dari DPR ini dipengaruhi oleh 2 kondisi yaitu kondisi keuangan perusahaannya dan kondisi pengawasan operasionalnya atau tata kelola perusahaan. Kondisi keuangan dalam penelitian ini digambarkan dengan rasio profitabilitas, *Loan To Deposit Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* sedangkan tata kelola dan pengawasan digambarkan dengan variabel ukuran perusahaan, Dewan Direksi dan Komisaris Independen

## Studi Literatur

### Teori Sinyal

Investor dan kreditur melihat kinerja keuangan suatu perusahaan dari sinyal yang diberikan oleh nilai elemen dalam laporan keuangan (Pangestu & Margaretha, 2024). Kebijakan Dividen dan rasio pembagiannya merupakan salah satu elemen dalam laporan keuangan yang secara tidak langsung menunjukkan bagaimana kinerja pengelolaan perusahaan selama satu periode. Semakin tinggi *Dividend payout ratio* maka menunjukkan bahwa manajemen semakin baik dalam mengelola perusahaan. Informasi tentang tinggi rendahnya Dividen tunai yang dibayarkan dianggap investor sebagai sinyal prospek perusahaan dan nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang sering membagikan dividen akan meningkatkan nilai perusahaan serta memberikan keyakinan investor atau pemegang saham atas Tata kelola perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. Nilai perusahaan yang baik dapat membuat pemilik usaha mendapatkan keuntungan yang maksimal dan memberikan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Pangestu et al, 2022)

### Hubungan antara Loan To Deposit dengan Dividend Payout Ratio

Apabila Jumlah kredit yang disalurkan semakin tinggi dibandingkan jumlah deposit maka selisih antara bunga kredit dengan bunga deposito akan menambah jumlah dividen yang diberikan karena penghitungan dividen berdasarkan penghasilan yang dihasilkan. Hal ini juga berlaku sebaliknya apabila kewajiban bunga atas deposito lebih tinggi dibanding penghasilan bunga atas kredit maka dividen yang dibayarkan semakin kecil.

H1 : Loan to Deposit Ratio berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio

### Hubungan Antara Ukuran Perusahaan dengan Dividend Payout Ratio

Ukuran perusahaan pada penelitian ini ditunjukkan dengan total aset yang dimiliki. Perusahaan besar dengan total aset yang besar mampu menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan atau laba yang nantinya dibagikan melalui dividen. Semakin Ukuran perusahaan besar maka kemungkinan dividen yang dibagikan juga semakin besar karena banyak atau besarnya aset yang dimiliki dapat dikelola manajemen untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaan.

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio

### Hubungan antara Debt To Asset Ratio dengan Dividend Payout Ratio



Besarnya hutang juga menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang sulit karena tentu perusahaan akan dibebani dengan bunga dan pokok hutang (Pangestu & Hirliana, 2023). Pembayaran atas hutang dan pokok hutang akan mengurangi penghitungan atas jumlah dividen yang akan dibagikan dan dibayarkan kepada pemegang saham.

H3: *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

#### **Hubungan antara Profitabilitas Dengan Dividend Payout ratio**

Profitabilitas mencerminkan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan suatu perusahaan. Nilai Profitabilitas akan menambahkan penghitungan atas jumlah dividen yang akan dibagikan dan dibayarkan kepada pemegang saham. Semakin tinggi profit yang dihasilkan maka semakin tinggi rasio dividen yang dibagikan dan dibayarkan.

H4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

#### **Hubungan antara Dewan Direksi dengan Dividend Payout ratio**

Jumlah direksi meningkat pada umumnya disebabkan karena aktivitas perusahaan yang harus dikelola juga meningkat. Pemegang saham akan menyetujui penambahan direksi apabila perusahaan mengalami peningkatan aktivitas terutama hal ini ditandai dengan keuntungan atau kinerja keuangan yang baik. Semakin banyak direksi dan aktivitas yang dikelola maka penghasilan yang dihasilkan juga semakin besar serta dividen yang dibagikan juga tinggi. Manajemen perusahaan tidak akan menambah jumlah direksi apabila tidak ada peningkatan keuntungan ataupun dividen bagi pemegang saham.

H5 : Dewan direksi berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

#### **Hubungan antara Komisaris independen dengan Dividend Payout ratio**

Komisaris Independen tidak memiliki kepentingan pada pemegang saham dan bertugas untuk memberikan pengawasan atas operasional perusahaan. Komisaris Independen tentu akan mencegah apabila direksi terlalu mementingkan kepentingan pemegang saham atau merugikan pihak – pihak lain yang berkepentingan. Komisaris Independen akan menjaga agar kebijakan dividen yang telah ditentukan dalam anggaran dan rencana perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga pemegang saham mendapatkan haknya sesuai kebijakan tersebut.

H6 : Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Dividend Payout ratio*

### **METODE PENELITIAN**

Populasi pada penelitian ini menggunakan subjek perusahaan yang telah go publik yang bergerak dalam bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Metode pemilihan *purposive sampling* serta analisis regresi berganda. Data penelitian merupakan data sekunder dimana data diambil dari laporan keuangan maupun laporan tahunan di website Bursa Efek Indonesia maupun website masing – masing perusahaan.

Tabel 1. Alat Pengukuran Variabel

Variabel	Proksi / Indikator Variabel	Referensi
<i>Dividend Payout ratio</i>	$\frac{\text{Cash Dividend}}{\text{Net Income}}$	Linda et all (2022) Tahir et all (2020)
<i>Loan To Deposit Ratio (X1)</i>	$\frac{\text{Total Kredit/ Pinjaman}}{\text{Total Deposit (Dana Pihak ke 3)}}$	Prakoso, S. W. R., & Muchtar, S. (2023).
<i>Ukuran Perusahaan (X2)</i>	<i>LN Total Aset</i>	Widodo et all (2021).
<i>Debt To Asset Ratio (X3)</i>	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$	Nuraeni (2022) Ginting et all (2020) Tahir et all (2020)
<i>Profitabilitas (X4)</i>	<i>Net Income / Total Asset</i>	Onuorah (2023), Widodo et all (2021) Linda et all (2022)
<i>Dewan Direksi (X5)</i>	<i>Jumlah Direksi (Direktur Perusahaan)</i>	Anam & Hendra (2020).
<i>Komisaris Independen (X6)</i>	<i>Independent Board of Commissioners (INC), determined by the number of members of the independent board of commissioners as proportional to the total members of the board of commissioners</i>	Anam & Hendra (2020).

**Hasil**

Metode *Purposive sampling* yang dilakukan menghasilkan 42 sampel data yang dilakukan pengujian menggunakan statistik.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,14235710
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,062
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian normalitas menunjukkan angka 0,200 sehingga dinyatakan lolos

Tabel 3. Uji Autokorelasi (Uji Runs)

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,01674
Cases < Test Value	21
Cases >= Test Value	21
Total Cases	42
Number of Runs	17
Z	-1,406
Asymp. Sig. (2-tailed)	,160

- a. Median

Hasil menunjukkan bahwa telah lolos uji autokorelasi ( 0,160 > 0,05)

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,468	,742		-1,978	,056
	LDR	,076	,075	,202	1,007	,321
	Uk_Prush	,025	,020	,321	1,261	,216
	DAR	,803	,480	,325	1,672	,104
	ProfitR	-1,914	1,984	-,169	-,965	,341
	Direksi	,011	,009	,290	1,219	,231
	Kom_Indep	-,017	,013	-,271	-1,334	,191

a. Dependent Variable: abs\_res

Hasil menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,084	1,412		,060	,953		
	LDR	-,277	,143	-,299	-1,940	,061	,547	1,829
	Uk_Prush	,028	,038	,144	,734	,468	,339	2,951
	DAR	-,650	,914	-,106	-,711	,482	,582	1,717
	ProfitR	15,313	3,776	,546	4,055	,000	,716	1,397
	Direksi	-,016	,017	-,173	-,950	,349	,389	2,573
	Kom_Indep	,024	,024	,156	1,002	,323	,532	1,881

a. Dependent Variable: DividenPR

Hasil Statistik menunjukkan bahwa lolos uji multikolinearitas ( nilai VIF kurang dari 10 dan atau nilai *Tolerance* lebih dari 0,01)

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,084	1,412		,060	,953

LDR	-,277	,143	-,299	-1,940	,061
Uk_Prush	,028	,038	,144	,734	,468
DAR	-,650	,914	-,106	-,711	,482
ProfitR	15,313	3,776	,546	4,055	,000
Direksi	-,016	,017	-,173	-,950	,349
Kom_Indep	,024	,024	,156	1,002	,323

a. Dependent Variable: DividenPR

Hasil Pengujian Statistik menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout ratio* sedangkan variabel *Loan To deposit Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Debt To Asset Ratio*, Direksi dan Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout ratio*

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi & Uji F

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 <sup>a</sup>	,546	,469	,1540767

a. Predictors: (Constant), Kom\_Indep, LDR, ProfitR, DAR, Direksi, Uk\_Prush

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,001	6	,167	7,028	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,831	35	,024		
	Total	1,832	41			

a. Dependent Variable: DividenPR

b. Predictors: (Constant), Kom\_Indep, LDR, ProfitR, DAR, Direksi, Uk\_Prush

Hasil Nilai *Adjusted R Square* (R<sup>2</sup>) sebesar 0,469, hal ini dapat diartikan bahwa 46,9% variasi *Dividend Payout ratio* pada penelitian ini dapat dijelaskan oleh keenam variabel independen yang digunakan pada penelitian ini.. Hasil Uji F menunjukkan bahwa secara simultan keenam variabel independen memiliki pengaruh terhadap rasio pembayaran dividen

## Pembahasan

Loan To Deposit Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Dividend Payout ratio

Variabel LDR menunjukkan nilai signifikansi dengan 0,061 dimana nilai itu lebih besar dari 0.05, oleh karena itu H1 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa LDR pada sampel penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio pembayaran dividen atau *Dividen Payout ratio* (DPR). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Prakoso & Muchtar (2023), Onuorah (2023) namun tidak sesuai

dengan penelitian Karauan (2017). Hubungan dengan Teori sinyal, LDR memang mampu menunjukkan bagaimana kinerja pengelolaan suatu bank kepada pihak yang berkepentingan seperti investor namun variabel ini tidak mampu memberikan sinyal kepada investor atas Dividend Payout ratio (DPR). Nilai LDR tidak secara langsung berhubungan dengan rasio pembayaran dividen karena penghitungan dividen tidak berdasarkan LDR namun berdasarkan penghitungan keuntungan atau laba. Sebaiknya variabel ini dimediasi menggunakan profitabilitas atau laba sebelum dihubungkan dengan variabel DPR karena LDR merupakan salah satu variabel pembentuk laba di perusahaan sektor perbankan yang nantinya menjadi dasar penghitungan variabel DPR

#### Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout ratio*

Variabel LDR menunjukkan nilai signifikansi dengan 0,468 dimana nilai itu lebih besar dari 0.05, oleh karena itu H2 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan pada sampel penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio pembayaran dividen atau *Dividen Payout ratio* (DPR). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Widodo et all (2021), namun tidak sesuai dengan penelitian Prakoso & Muchtar (2023), Onuorah (2023), Linda et all (2022) karena memiliki hasil pengaruh. Hasil sampel penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran besar belum tentu memiliki DPR yang besar atau tinggi. Rasio pembayaran dividen berdasarkan kinerja yang dimiliki bukan berdasarkan ukuran perusahaan saja. Perusahaan dengan ukuran yang besar maupun kecil pada sampel ada yang memiliki kinerja keuangan yang buruk sehingga tidak membagikan dividen.

#### Debt To Asset Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout ratio*

Variabel DAR menunjukkan nilai signifikansi dengan 0,482 dimana nilai itu lebih besar dari 0.05, oleh karena itu H3 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa DAR pada sampel penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio pembayaran dividen atau *Dividen Payout ratio* (DPR). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nuraeni (2022), namun tidak sesuai dengan penelitian Tahir et all (2020) karena memiliki hasil pengaruh. Utang yang tinggi dibanding aset memberikan sinyal bahwa kondisi perusahaan kurang baik karena ada kemungkinan besar tidak mampu menyelesaikan hutangnya. Namun utang yang tinggi maupun rendah dibandingkan aset yang dimiliki tidak mempengaruhi rasio pembagian dividen. Selama utang mampu diatasi oleh perusahaan dan perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka utang tersebut dapat teratasi dan rasio pembayaran dividen akan tetap tinggi.

#### Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout ratio*

Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi dengan 0,000 dimana nilai itu lebih kecil dari 0.05, oleh karena itu H4 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas pada sampel penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap rasio pembayaran dividen atau *Dividen Payout ratio* (DPR). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Tahir et all (2020) Widodo et all (2021) Rowena & Hendra (2018), namun tidak sesuai dengan penelitian Prakoso & Muchtar (2023) Linda et all (2022) karena memiliki arah pengaruh yang berbeda. Penelitian juga tidak sesuai dengan Nuraeni (2022) dimana memiliki hasil tidak pengaruh. Dividen dibagikan berdasarkan keuntungan yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu. Variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dengan arah yang positif dimana hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi rasio dividen yang dibayarkan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi maka akan membagikan dividen dan begitu pula sebaliknya. Sampel dalam penelitian juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi maka tingkat rasio pembayaran dividennya juga tinggi.

Dewan Direksi tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout ratio*

Variabel Dewan Direksi menunjukkan nilai signifikansi dengan 0,349 dimana nilai itu lebih besar dari 0,05, oleh karena itu H5 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Dewan direksi pada sampel penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio pembayaran dividen atau *Dividen Payout ratio* (DPR). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pratama (2018), namun tidak sesuai dengan penelitian Tahir et all (2020), Anam & Hendra (2020) karena memiliki hasil pengaruh. Direksi bertugas mengarahkan operasional perusahaan namun Dewan direksi tidak secara langsung mempengaruhi rasio pembayaran dividen karena dividen dihitung berdasarkan tingkat keuntungan yang diperoleh. Perusahaan dengan jumlah direksi yang tinggi maupun rendah memiliki tingkat keuntungan dan rasio pembayaran dividen yang beragam sehingga sesuai dimana hasil statistik menunjukkan tidak pengaruh.

Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout ratio*

Variabel Komisaris Independen menunjukkan nilai signifikansi dengan 0,323 dimana nilai itu lebih besar dari 0,05, oleh karena itu H6 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Komisaris Independen pada sampel penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio pembayaran dividen atau *Dividen Payout ratio* (DPR). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Anam & Hendra (2020), namun tidak sesuai dengan penelitian Pratama (2018). karena memiliki hasil pengaruh. Komisaris Independen bertugas mengawasi agar aktivitas perusahaan berjalan dengan sesuai rencana kerja dan anggaran. Komisaris tidak dapat mempengaruhi besaran rasio pembayaran dividen karena ada kebijakan dividen yang telah mengatur dan menyesuaikan pencapaian kinerja perusahaan dalam periode tersebut.

## Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Dividend Payout ratio sedangkan variabel *Loan To Deposit Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Debt To Asset Ratio*, Dewan Direksi dan Komisaris Independen tidak mempunyai pengaruh signifikan. Pembagian Dividen pada perusahaan dilakukan ketika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Kebijakan pembagiannya pun didasarkan pada tingkat keuntungan atau tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengubah model penelitian dengan menggunakan Profitabilitas sebagai variabel mediasi untuk kelima variabel yang tidak berpengaruh..

## Referensi

- Anam, H., & Hendra, H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Nonkeuangan. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(2), 213-228.
- Asmaaysi, A (2023, 6 Juli ). Bos OJK Soroti Rasio Dividen Bank yang Terlalu Tinggi. Diakses pada 19 Februari 2024, dari <https://finansial.bisnis.com/read/20230704/90/1671665/bos-ojk-soroti-rasio-dividen-bank-yang-terlalu-tinggi>.
- Ginting, W. A., Silitonga, K. A. A., & Mariani, M. (2020). Pengaruh Rasio Lancar, Debt to Total Asset, Return on Investment di Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 127-137.
- Karauan, P. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Bank Bumh Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Linda, Hady, H., & Nalurita, F. (2022). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 3), 982-1003.

- Nuraeni, A. S. (2022). Analisis Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (Dar), Debt To Equity Ratio (Der), Return on Asset (Roa), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Dividend Payout Rasio (Dpr) Pada Perusahaan Otomotif Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 5(2), 74-86.
- Pangestu, J. C., & Margaretha, P. (2024). Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Barang Sektor Konsumen Non-Primer IDX-IC Periode 2019-2021. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 533-540.
- Pangestu, J. C. (2023). Peran Kebijakan Hutang Pemoderasi Pada Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid 19 di Indonesia. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*, 3(2), 189-202.
- Pangestu, J. C. (2021). Pengaruh Corporate Financial Performance Terhadap Stock Return: Analisa Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*, 2(2), 132-147.
- Pangestu, J. C., & Hirliana, D. I. (2023). Analisis Memprediksi Financial Distress Dan Faktor Pengaruhnya Pada Perusahaan Pertambangan Bei Tahun 2019–2021. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 1861-1868.
- Pangestu, J. C., Margaretha, P., & Valentino, T. (2022). ANALISIS BEBAN IKLAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN TINGKAT UTANG PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN SELAMA MASA PANDEMIK COVID-19. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(2), 240-248.
- Prakoso, S. W. R., & Muchtar, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 28(3), 469-487.
- Pratama, A. I. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Rini, A.S (2023, 20 September). OJK Resmi Batasi Dividen Bank, Simak Aturan Baru Tata Kelola Bank Umum Diakses pada 19 Februari 2024, dari <https://finansial.bisnis.com/read/20230920/90/1696669/ojk-resmi-batasi-dividen-bank-simak-aturan-baru-tata-kelola-bank-umum>.
- Rowena, J., & Hendra, H. (2018). Kinerja Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2016. *Jurnal Bina Manajemen*, 7(1), 1-15.
- Rowland, R., Setiawan, T., & Fitrianingrum, A. (2021). ANALISIS KESULITAN KEUANGAN PERBANKAN INDONESIA: RASIO KEUANGAN DAN UMUR BANK (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2016-2019). *JURNAL BISNIS & AKUNTANSI UNSURYA*, 6(2).
- Safitri, K & Ika, A (2024, 6 Februari). Simak Rekomendasi Saham Perbankan untuk Pemburu Dividen. Diakses pada 16 Juni 2024, dari <https://money.kompas.com/read/2024/02/06/190000526/simak-rekomendasi-saham-perbankan-untuk-pemburu-dividen>.
- Tahir, H., Masri, R., & Rahman, M. (2020). Determinants of Dividend Pay-Out Policy of Listed Non-financial Firms in Malaysia. *International Journal of Financial Research*, 11(2), 68-76. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p68>
- Onuorah, A. C. (PhD; F. C. (2023). Dividend Payout And Its Determinants In The Nigerian Banking Sector. *International Journal of Applied Research in Social Sciences*, 5(3), 40–50. <https://doi.org/10.51594/ijarss.v5i3.471>.
- Widodo, F. P. T., Praptapa, A., Suparlinah, I., & Setyorini, C. T. (2021). The effect of company size, institutional ownership, profitability and leverage on dividends payout ratio. *Journal of Contemporary Accounting*, 77-87.